

BAB V
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, perlu diterapkan langkah-langkah yang efektif digunakan untuk anak tunagrahita. Berdasarkan hasil penelitian, langkah-langkah kegiatan bernyanyi yang efektif digunakan untuk anak tunagrahita sedang (*Imbesil*), adalah sebagai berikut:

1. Memilih lagu yang mempunyai birama mengalun seperti birama $\frac{3}{4}$, $\frac{6}{8}$, dan lain-lain, yang mempunyai rasa irama untuk bergerak/menari.
2. Memilih syair lagu yang mudah dimengerti dan mudah diucapkan oleh anak tunagrahita.
3. Terlebih dahulu melakukan apersepsi terhadap lagu yang dipelajari.
4. Terlebih dahulu mengajarkan kata-kata yang dianggap sulit kemudian menjelaskan arti atau persamaan dari kata-kata tersebut.
5. Mengajarkan lagu per kata, lagu per frase, dan mengajarkan lagu secara keseluruhan.
6. Menggunakan pendekatan individual, klasikal dan bermain.

Hasil perkembangan kemampuan berbicara yang diperoleh siswa selama dua kali siklus yaitu:

1. Adi

- Menjadi jelas membunyikan huruf **b** (*balon*), jelas membunyikan huruf **n** (*walna*). Kurang jelas membunyikan huruf **d, j, r, t**. Seperti huruf **d** sering diartikulasikan **wy** (*ada=awya*), huruf **j** diartikulasikan **c** (*hijau=hicau*), huruf **r** diartikulasikan **l** (*merah=melah*), huruf **t** diartikulasikan **c** (*hatiku=haciku*).
- Kosakata bertambah, seperti: *masinis, henak (hendak), culuc (turut), lusa (rusa), cemala (cemara)*.
- Sedikit lancar dalam berbicara karena artikulasi sedikit jelas.
- Sedikit memahami arti kata dan kalimat yang dia bicarakan, dan yang dibicarakan orang lain.

2. Asep

- Jelas membunyikan huruf **b** (*balon*). Masih kurang jelas membunyikan huruf, **d, g, j, n, r, dan t**. Seperti huruf **d** sering diartikulasikan **wy** (*ada=awya*), huruf **g** sering diartikulasikan tidak jelas atau kadang-kadang hilang (*cingal=tinggal*) huruf **j** diartikulasikan **c** (*hijau=hicau*), huruf **n** diartikulasikan **ny** (*kuning=kunying*), huruf **r** diartikulasikan **l** (*merah=melah*), huruf **t** diartikulasikan **c** (*hatiku=haciku*).
- Kosakata bertambah, seperti: *henyak (hendak), culuc (turut), masinyis (masinis), cemala (cemara)*.
- Sedikit lancar dalam berbicara karena artikulasi sedikit jelas.

- Sedikit memahami arti kata dan kalimat yang dibicarakan dan dalam menjawab pertanyaan, selalu dijawab dengan jawaban yang singkat.

3. Nita

- Kurang jelas membunyikan huruf **b, c, d, g, j, n, r, t**. Seperti huruf **b** sering diartikulasikan **w** (*walony=balon*), huruf **c** diartikulasikan **ny** (*punya=puncak*), huruf **d** sering diartikulasikan **wy** (*ada=awya*), huruf **j** diartikulasikan **c** (*hijau=hicau*), huruf **n** diartikulasikan **ny** (*kuning=kunying*), huruf **t** sering diartikulasikan **c** (*haciku=hatiku*).
- Kosakata bertambah, seperti: *masinyis (masinis), nyaik (naik), kawany (kawan), cemala (cemara)*.
- Masih kurang lancar dalam berbicara karena artikulasi kurang jelas.
- Kurang dapat memahami arti kata dan kalimat yang dibicarakan dan dalam menjawab pertanyaan, selalu dijawab dengan jawaban yang singkat dan kadang-kadang hanya tersenyum.

4. Reni

- Hanya jelas membunyikan huruf vokal **a, e, i, o dan u**, sedangkan huruf konsonan yang dapat diucapkan yaitu **b, n, m, w, s, dan y** tetapi itupun terdengar kurang jelas. Seperti huruf **b** sering diartikulasikan **w** (*walony=balon*), huruf **n** sering diartikulasikan **ny** (*nyai=naik*).
- Kosakata bertambah, seperti: *eyea (kereta), mainyi (masinis), wohony (pohon), haiwau (harimau)*.

- Belum lancar dalam berbicara, karena artikulasi kurang jelas.
- Kurang dapat memahami arti kata dan kalimat yang dibicarakan, dan dalam menjawab pertanyaan, sering menggunakan bahasa tubuh, seperti tersenyum.

5. Ruli

- Menjadi jelas membunyikan huruf *b* (*balon*), jelas membunyikan huruf *n* (*walna*). Kurang jelas membunyikan huruf *d*, *j*, *r*, *t*. Seperti huruf *d* sering diartikulasikan *wy* (*ada=awya*), huruf *j* diartikulasikan *c* (*hijau=hicau*), huruf *r* diartikulasikan *l* (*merah=melah*), huruf *t* diartikulasikan *c* (*hatiku=haciku*).
- Kosakata bertambah, seperti: *masinis*, *henak* (*hendak*), *culuc* (*turut*), *cemala* (*cemara*), *lusa* (*rusa*).
- Sedikit lancar dalam berbicara karena artikulasi sedikit jelas.
- Sedikit dapat memahami arti kata dan kalimat yang dibicarakan.

B. IMPLIKASI

Kegiatan bernyanyi sebagai proses belajar mengajar anak tunagrahita, sesuai dengan hasil penelitian, mempunyai makna keberhasilan. Langkah-langkah kegiatan, menceritakan arti syair lagu, membangun kemampuan perseptual dalam memahami makna kata-kata. Pendekatan individual dilakukan, untuk mempertajam penguasaan kemampuan berbicara secara individual. Pendekatan bermain dilakukan, untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan, dan meningkatkan antusiasme dalam belajar.

Langkah kegiatan mengajarkan lagu per kata, kemudian per frase, merupakan fase perkembangan kemampuan berbicara dari mudah menjadi lebih sukar. Setelah fase ini dilampaui, baru diajarkan lagu secara keseluruhan untuk memantapkan kemampuan berbicara. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menyumbangkan hasil pemikiran untuk dunia pendidikan, yaitu sebagai alternatif model pembelajaran khususnya bagi anak berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita sedang (*Imbesil*).